

**HUBUNGAN RELIGIUSITAS DENGAN KESEJAHTERAAN
PSIKOLOGIS PADA MAHASISWA**

SKRIPSI

MARIA ANGELITA KAHA
21.E1.0028



PROGRAM STUDI SARJANA PSIKOLOGI FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA

SEMARANG

2025

HUBUNGAN RELIGIUSITAS DENGAN KESEHJATERAAN PSIKOLOGIS PADA MAHASISWA

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Program Studi Sarjana Psikologi Fakultas Psikologi
Universitas Katolik Soegijapranata Semarang dan Diterima Untuk
Memenuhi Sebagian Dari Syarat-Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Psikologi**

Oleh :

Maria Angelita Kaha

21.E1.0028



**PROGRAM STUDI SARJANA PSIKOLOGI FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG
2025**

Hubungan Religiusitas dengan Kesejahteraan Psikologis pada Mahasiswa

*(The Relationship Between Religiosity and Psychological Well-Being Among
University Students)*

Maria Angelita Kaha, Pius Heru Priyanto

Soegijapranata Catholic University, Semarang, Indonesia

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara religiusitas dengan kesejahteraan psikologis pada mahasiswa di Soegijapranata Catholic University. Hipotesis yang diajukan pada penelitian ini adalah “terdapat hubungan positif antara religiusitas dengan kesejahteraan psikologis pada mahasiswa”. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif korelasional dengan subjek 114 mahasiswa aktif dari semester 5 - 9 tahun ajaran 2021-2023 sejumlah 3388 mahasiswa di 10 fakultas Soegijapranata Catholic University. Teknik sampling yang digunakan *snowball sampling*. Alat Ukur yang digunakan adalah skala religiusitas dan skala kesejahteraan psikologi telah diuji validitas dan realibilitasnya. Data dianalisis menggunakan teknik korelasi *Spearman Rho*. Hasil analisis menunjukkan adanya hubungan positif sangat signifikan antara religiusitas dengan kesejahteraan psikologis pada mahasiswa ($p = 0,502$; $p < 0,01$). Artinya, semakin tinggi religiusitas maka semakin meningkat kesejahteraan psikologis dan sebaliknya. Dengan demikian hipotesis yang diajukan diterima.

Kata Kunci: Religiusitas, Kesejahteraan Psikologis , Mahasiswa

ABSTRACT

This study aims to examine the relationship between religiosity and psychological well-being among students at Soegijapranata Catholic University. The hypothesis proposed in this research is that “there is a positive relationship between religiosity and psychological well-being among university students.” This study employed a quantitative correlational approach with 114 active undergraduate students from semesters 5 to 9 during the 2021–2023 academic years, out of a total of 3,388 students across 10 faculties at Soegijapranata Catholic University. The sampling technique used was snowball sampling. The instruments utilized were the religiosity scale and the psychological well-being scale, both of which had been tested for validity and reliability. Data were analyzed using the Spearman’s Rho correlation technique. The results showed a highly significant positive relationship between religiosity and psychological well-being among students ($\rho = 0.502$; $p < 0.01$). This indicates that the higher the level of religiosity, the greater the psychological well-being, and vice versa. Therefore, the proposed hypothesis is accepted.

Keywords: *religiosity, psychological well-being, university students*

